

Jumat, 9 Maret 2018

DAILY RESEARCH

Statistics

Opening Today		Nikkei	AORD
Index	Change	△	△
DJIA	24895.21	93.85	0.38
S&P 500	2738.97	12.17	0.45
FTSE 100	7203.24	45.40	0.63
CAC 40	5254.10	66.27	1.28
DAX	12355.57	110.21	0.90
NIKKEI 225	21368.07	115.35	0.54
HANGSENG	30654.52	457.60	1.52
STI	3480.44	29.75	0.86
SHENZHEN	1856.47	18.60	1.01
SHANGHAI	3288.41	16.74	0.51
Commodities			
Oil (US\$/barrel)	60.36	(0.97)	(1.58)
CPO (RM/M.T)	2410.00	(33.00)	(1.35)
Gold (USD/T.oz)	1321.10	(5.60)	(0.42)
Nikel (USD/M.T)	13207.50	(332.50)	(2.46)
Timah (USD/M.T)	21550.00	162.50	0.76
Coal (USD/M.T)	99.95	0.20	0.20
Exchange			
USD/IDR	13780.00	18.00	0.13
EUR/USD	1.231	(0.01)	(0.82)
USD/JPY	106.66	0.56	0.53
SGD/IDR	10457.89	(15.89)	(0.15)
AUD/IDR	10730.30	(32.90)	(0.31)
TLKM			
TLK.NYSE	30.07	4144	0.52
1.76			
Top Gainers			
BABP-W2	20	25.00%	4
DEFI	1,060	24.71%	210
PNIN	1,380	23.21%	260
SSTM	535	22.71%	99
CSIS	1,590	21.84%	285
Top Losers			
PSDN	600	18.37%	135
ASJT	398	15.32%	72
TALF	350	12.50%	50
BBLD	550	12.00%	75
KDSI	655	10.27%	75
Top Value			
TLKM	4,140	3.50%	624.210
BBRI	3,770	3.01%	489.890
BBCA	23,300	3.10%	478.730
ADRO	2,190	1.39%	375.470
ASII	7,850	0.32%	354.490
Top Volume			
MYRX	159	8.90%	836.442
BUMI	296	0.00%	539.730
TRAM	390	1.56%	434.439
IIPK	202	1.94%	369.750
RIMO	144	0.00%	361.281

Highlight

- Ekspor China Februari 2018 Naik 44,5%.
- Petrosea (PTRO) Kantongi Kontrak Rp5,28 Triliun.
- Laba Bersih BCA Tembus Rp23,3 Triliun Sepanjang 2017.
- Sampai Februari 2018, ADHI Kantongi Kontrak Baru Rp1,32 Triliun.

Market Preview

Setelah terkoreksi selama empat hari perdagangan berturut-turut, kemarin IHSG berhasil *rebound*, menguat 74,754 poin (1,2%) di 6443,021. Penguatan IHSG kemarin terutama ditopang aksi beli balik saham emiten perbankan dan telekomunikasi. Sedangkan tekanan jual masih mendominasi saham tambang terutama logam dan batubara. *Rebound* IHSG kemarin turut dipicu redahnya resiko pasar global dan kawasan Asia terkait kekhawatiran rencana Trump mengenakan tarif impor baja dan aluminium. Kemarin indeks The MSCI Emerging Market naik 0,4%. Kenaikan IHSG kemarin terjadi di tengah pelemahan rupiah terhadap dolar AS yang sudah menembus Rp13800.



IHSG	6,443.02
Change	74.75
Change (%)	1.17
Change (%/ytd)	1.37
Total Value (IDR triliun)	9.242
Total Volume (miliar saham)	10.076
Net Foreign Buy (IDR miliar)	(170.485)
Up: 219	Down: 167
Unchange: 120	

Sementara Wall Street tadi malam melanjutkan penguatannya untuk hari kelima berturut-turut menyusul redahnya kekhawatiran kenaikan tarif impor baja dan aluminium yang kemarin ditandatangani Trump. Untuk produk baja dikenakan tarif impor 25% dan aluminium 10%. Kebijakan ini tidak berlaku untuk Kanada dan Meksiko. Redahnya kekhawatiran menyusul besaran tarif tersebut di bawah perkiraan pasar sebelumnya. Indeks DJIA menguat 0,38% di 24895,21. Indeks S&P naik 0,48%, untuk hari kelima berturut-turut, di 2738,97. Indeks Nasdaq menguat 0,42% di 7427,94. Dolar AS dan harga obligasi naik. Sedangkan harga komoditas cenderung terkoreksi. Harga minyak mentah turun 1,36% di USD60,32/barel. Harga nikel di LME turun 2,46% di USD13207/MT. Dari zona Euro, ECB tadi malam menahan bunga acuannya di 0% dan Draghi mengesampingkan janji-janji sebelumnya untuk menaikkan rencana pembelian aset. Euro melemah merespon perkembangan tersebut.

Melanjutkan perdagangan akhir pekan ini, IHSG diperkirakan bergerak bervariasi dibayangi pelemahan rupiah atas dolar AS. Disamping pelemahan rupiah, perdagangan saham dibayangi koreksi harga sejumlah komoditas. Di sisi lain sentimen positif muncul dari rilis laba sejumlah emiten dan data perdagangan China yang Februari lalu mencatatkan surplus perdagangan USD33,7 miliar setelah Januari defisit USD2,3 miliar. IHSG pada perdagangan akhir pekan ini diperkirakan bergerak bervariasi di kisaran support 6410 hingga resisten di 6470.

S1 6410 S2 6360 R1 6470 R2 6520

Fast & First Asia Research are owned and operated by

PT. First Asia Capital

Gd. Bank Panin Pusat Lt. 3, Jl. Jend. Sudirman No. 1 Jakarta 10270 Indonesia
Phone : +62 21 726 3969 | Fax : +62 21 571 0895 | www.firstasiacapital.com

Jumat, 9 Maret 2018

2

News Update

- **Ekspor China Februari 2018 Naik 44,5%.** Ekspor China Februari 2018 melonjak 44,5% (yoY). Peningkatan ini merupakan yang tercepat dalam tiga tahun terakhir. Secara kumulatif, pada Januari - Februari 2018 ekspor naik 4% (yoY). Sementara itu, impor pada Februari 2018 tumbuh 6,3% (yoY) atau lebih rendah dari perkiraan analis 9,7%. Surplus perdagangan China pada Februari sebesar US\$33,74 miliar (Rp464,6 triliun), sementara itu secara kumulatif Januari - Februari 2018 surplus US\$54,32 miliar atau naik 43,6% dibandingkan periode sama 2017. (CNBC Indonesia, 8/3/18)
- **Anak Usaha Delta Dunia (DOID) Kantongi Kontrak Rp7 Triliun.** Anak usaha PT Delta Dunia Makmur Tbk., (DOID), yakni PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) telah menandatangani kontrak jasa pertambangan dengan PT Tanah Bumbu Resources (TBR). TBR merupakan anak usaha Geo Energy Resources Limited yang terdaftar di Bursa Efek Singapura. TBR diharapkan dapat menghasilkan volume pengupasan lapisan tanah penutup (overburden) sebesar 169 juta bcm dan volume batu bara sebesar 47 juta ton sepanjang umur tambang. Nilai kontrak diperkirakan mencapai lebih dari Rp7 triliun (setara dengan lebih dari US\$500 juta). (Bisnis Indonesia, 8/3/18)
- **Petrosea (PTRO) Kantongi Kontrak Rp5,28 Triliun.** Emiten jasa tambang PT Petrosea Tbk., (PTRO) menandatangani kontrak jasa pertambangan senilai US\$391,6 juta atau Rp5,28 triliun untuk jangka waktu 4 tahun pada 15 Januari 2018 lalu. Nilai kontrak yang ditandatangani senilai US\$391,6 juta atau setara dengan Rp5,28 triliun. Perolehan kontrak baru akan menambah pendapatan keuangan anak usaha PT Indika Energy Tbk., (INDY) tersebut. Durasi kontrak PTRO dan IP mencapai waktu 4 tahun. (Bisnis Indonesia, 8/3/18)
- **PGN Alirkan Gas Bumi ke Kawasan Industri JIipe di Gresik.** Selasa (06/03/2018) lalu pukul 12.15 WIB lalu, PGN akhirnya menyalurkan gas bumi perdana (initial gas in) ke Kawasan Industri Java Integrated Industrial and Port Estate (JIipe) di Gresik, Jawa Timur yang diterima oleh PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (BKMS) sebagai pengelola Kawasan Industri JIipe. Suplai gas ke BKMS ini pada tahap awal akan digunakan untuk mengoperasikan pembangkit listrik dan menyuplai industri kimia yang sudah beroperasi, yakni PT Clariant Indonesia. Rencananya, Presiden Joko Widodo akan meresmikan beroperasinya kawasan industri pada Jumat (09/03/2018) hari ini. Saat ini, total pelanggan gas bumi PGN untuk industri di area Surabaya-Gresik mencapai 169 pelanggan dan pelanggan komersial mencapai 183 pelanggan. Sementara untuk pelanggan Rumah Tangga (RT) mencapai sekitar 41.815 pelanggan. Secara nasional, pelanggan industri gas bumi PGN hampir mencapai 1800 industri. (detik.com, 8/3/18)
- **Laba Bersih BCA Tembus Rp23,3 Triliun Sepanjang 2017.** PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) sepanjang 2017 membukukan laba bersih sebesar Rp23,3 triliun tumbuh 13,2% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya Rp20,6 triliun. Peningkatan laba bersih ini sejalan dengan pertumbuhan kredit, dana pihak ketiga terutama pada dana giro dan tabungan. Pendapatan operasional yang terdiri dari pendapatan bunga bersih dan pendapatan operasional lainnya tercatat Rp57 triliun tumbuh 6% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya Rp53,8 triliun. Penyaluran kredit BCA sepanjang 2017 tercatat Rp468 triliun tumbuh 12,4% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Rasio kredit bermasalah BCA tercatat 1,5% pada akhir 2017. Cadangan kredit yang dibentuk tercatat Rp14,6 triliun meningkat 5,2% dibandingkan tahun sebelumnya. Rasio cadangan terhadap kredit bermasalah tercatat sebesar 190,7%. Dana pihak ketiga (DPK) tercatat Rp581,1 triliun tumbuh 9,6% dari tahun sebelumnya sebesar Rp530,1 triliun. Untuk dana murah berkontribusi 76,3% dari total DPK yakni sebesar Rp443,7 triliun. Untuk giro tumbuh 9,7% menjadi Rp 151,3 triliun dan dana tabungan naik 8,2% menjadi Rp 292,4 triliun. (detik.com, 8/3/18)
- **Sampai Februari 2018, ADHI Kantongi Kontrak Baru Rp1,32 Triliun.** PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (ADHI), telah mengantongi kontrak baru Rp1,32 triliun sampai dengan Februari 2018. Komposisi perolehan kontrak baru perseroan yakni pekerjaan gedung 43,5%, jalan dan jembatan 31,2%, dermaga 18,8%, serta lainnya 6,5%. Sebagai catatan, Adhi Karya mengantongi NKB Rp850 miliar pada Januari 2018. Adhi Karya membidik NKB di kisaran Rp22,8 triliun-Rp23,75 triliun pada 2018. Manajemen memperkirakan pencapaian kontrak baru tahun ini tumbuh hingga 25%. ADHI tahun lalu meraih NKB Rp37,76 triliun. Ditambah dengan carry over kontrak 2016 Rp14,60 triliun, total kontrak yang dibukukan sepanjang 2017 senilai Rp52,36 triliun. (Bisnis Indonesia, 8/3/18)
- **Antam Targetkan Penjualan Emas Naik 81% di 2018.** PT Antam Tbk (ANTM) menargetkan pertumbuhan produksi dan penjualan feronikel, emas, bijih nikel, dan bijih bauksit di tahun 2018. Peningkatan itu di antaranya 26.000 ton nikel dalam feronikel (TNi) meningkat 19% (yoY) dari tahun lalu, yaitu 21.762 TNi. Hal itu sejalan dengan peningkatan utilisasi operasi pabrik Feronikel Pomalaa secara bertahap hingga mencapai kapasitas terpasang sebesar 27.000 TNi. Untuk komoditas emas, Antam menargetkan produksi sebesar 2.201 kg dari tambang emas Pongkor dan Cibaliung. Sementara untuk penjualan, Antam menargetkan bisa mencapai 24.000 kg, naik sekitar 81% dibanding capaian penjualan emas (unaudited) tahun 2017 sebesar 13.202 kg. (CNBC Indonesia, 8/3/18)

Jumat, 9 Maret 2018

Stock Picks

WSBP 432-454. Harga saham anak usaha Waskita Karya Tbk (WSKT), yakni Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) kemarin bergerak konsolidasi di tengah tren *bearish* jangka pendek. Harga sahamnya cenderung *bearish* sejak perdagangan 20 Februari lalu. Akhir 2017 harganya tutup di Rp408. Kondisi pasar yang kurang kondusif memasuki Maret ini terutama dikhawatirkan dengan pelemahan rupiah atas dolar AS yang kemarin sudah menembus Rp13800 telah memicu aksi ambil untung pemodal. Pergerakan harga sahamnya saat ini berada di area *oversold*, berpeluang *technical rebound*. Pergerakan harga sahamnya kemarin membentuk pola *spinning tops* setelah *downtrend channel* mengindikasikan sinyal *bullish reversal*. Dalam waktu dekat perseroan juga akan membagikan dividen tunai tahun buku 2017 yang bisa mencapai 50% laba bersih merujuk pada tahun sebelumnya. Sepanjang 2017 lalu laba bersih perseroan tumbuh 57,38% (yoY) mencapai Rp1 triliun dibandingkan periode yang sama 2016 Rp634,82 miliar. Pencapaian laba bersih ini ditopang pertumbuhan pendapatan bersih 50,60% (yoY) mencapai Rp7,10 triliun dari 2016 Rp4,72 triliun. Pertumbuhan pendapatan bersih ini ditopang pertumbuhan nilai kontrak baru (NKB) sebesar Rp11,03 triliun, turun dari nilai kontrak baru 2016 sebelumnya sebesar Rp12,23 triliun. Sedangkan untuk tahun 2018 ini, kontrak baru ditargetkan Rp11,52 triliun atau naik 4,44% dibandingkan realisasi tahun 2017 lalu. Dengan tambahan kontrak *carry over* sebesar Rp13,65 triliun dari tahun 2017 lalu, maka total *order book* perseroan mencapai Rp25,17 triliun. Raihan kontrak baru masih didominasi dari induk usahanya yang menggarap sejumlah proyek infrastruktur. Porsinya bisa mencapai 61% sama dengan tahun lalu. Tahun ini perseroan menargetkan pendapatan Rp9,7 triliun dan laba bersih Rp1,47 triliun. Sebelumnya kami, menargetkan pendapatan 2018 mencapai Rp9,3 triliun tumbuh 31% dari 2017 Rp7,10 triliun. Sedangkan laba bersih 2018 sebelumnya diperkirakan mencapai Rp1,39 triliun atau tumbuh 39% dari laba 2017 Rp1 triliun. EPS proyeksi 2018 Rp52,92 dibandingkan EPS 2017 Rp38,64. Harga sahamnya sebelumnya kami targetkan mencapai Rp530 dengan PE 10x (E/18) dengan proyeksi EPS tahun ini Rp53. Perseroan berpeluang membagikan dividen tunai 50% laba bersih atau mencapai Rp19,32/saham naik dari tahun sebelumnya Rp12,04/saham. Dengan harga Rp442, pemodal berpeluang meraih dividen *yield* 4,4%. Besaran ini cukup menarik bagi pemodal. Secara *technical support* di Rp432 dengan resisten terdekat di Rp470. *Maintain Buy, SL 424*



Jumat, 9 Maret 2018

Stock Picks

BMRI 7900-8350. Harga saham Bank Mandiri Tbk (BMRI) kemarin *rebound* setelah tertekan sejak perdagangan 21 Februari lalu. Tekanan jual tertahan di *support* di Rp7700 (fibonacci retracement 61,8%) dan kemarin *rebound* tutup di Rp8100. Target resisten terdekat di Rp8300 hingga Rp8350. Resiko pasar yang cenderung meningkat akhir-akhir ini menyusul rencana kenaikan bunga FFR dalam waktu dekat dan berimbang pada pelemahan rupiah terhadap dolar hingga mendekati Rp13800 telah memicu tekanan jual di sejumlah saham sektoral yang sensitif *interest rate* termasuk saham BMRI. Harga sahamnya saat ini relatif murah. Perseroan dalam waktu dekat juga memiliki agenda pembagian dividen tunai tahun buku 2017 yang bisa mencapai 45% laba bersih merujuk pembagian dividen tahun sebelumnya. Tahun lalu perseroan membukukan laba bersih Rp20,6 triliun tumbuh 49,5% (yoY) dari tahun sebelumnya Rp13,8 triliun. Pertumbuhan laba tersebut antara lain ditopang pemangkasan biaya pencadangan, yakni dari Rp24,6 triliun di 2016 menjadi Rp16 triliun di 2017. Hal ini terkait dengan penurunan rasio NPL. Rasio NPL Gross perseroan di 2017 turun ke 3,46% dari 4% di 2016. Sedangkan kenaikan pendapatan bunga bersih 0,6% mencapai Rp54,8 triliun dan kenaikan *fee based income* 16,4% (yoY) menjadi Rp23,3 triliun. Perseroan tahun lalu menyalurkan kredit Rp729,5 triliun naik 10,2% (yoY). Kenaikan ini di atas rata-rata industri tahun lalu yang hanya 8,2%. Tahun ini perseroan menargetkan pertumbuhan laba bersih di kisaran 10%-20%. Ini berarti mencapai Rp22,66 triliun hingga Rp24,72 triliun. Pertumbuhan laba bersih perseroan akan lebih banyak disumbang oleh *fee based income* sekitar 15% pertumbuhannya. Tahun ini perseroan menargetkan pertumbuhan kredit di kisaran 11%-13%. Harga sahamnya diperkirakan berpeluang ditransaksikan dengan PBV 2,2x (E/18) mencapai Rp8550 dengan asumsi pertumbuhan ekuitas 7%. Dari harga saat ini di Rp8100 ada ruang penguatan 5,5%. Perseroan dalam waktu dekat berpeluang membagikan dividen tunai tahun buku 2017 sebesar 45% laba bersih atau mencapai Rp199 naik dari dividen tunai tahun buku 2016 sebesar Rp133 (setelah penyesuaian dengan *stock split* rasio 1:2). Dengan potensi dividen Rp199, permodal berpeluang meraih dividen *yield* sekitar 2,4%. Secara *technical level support* saat ini bergeser ke Rp7900 dari Rp7700 sebelumnya. *Trading Buy*, SL 7625



Jumat, 9 Maret 2018

Stock Picks

BSDE 1760-1820. Setelah koreksi selama lima hari perdagangan berturut-turut kemarin saham emiten properti, Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE), berhasil *rebound*. Tekanan jual sebelumnya tertahan di kisaran *support* 1740 hingga Rp1760. Kemarin harganya berhasil tutup di Rp1780 seiring redahnya resiko pasar. *Rebound* lanjutan akan menguji resisten di Rp1820 hingga Rp1850. Sepanjang 2017 lalu pendapatan usaha perseroan tumbuh 56,71% mencapai Rp10,35 triliun dari 2016 sebesar Rp6,60 triliun. Hal ini membalikkan kinerja di tahun 2016 lalu yang hanya tumbuh 5% ketika itu. Lonjakan pendapatan usaha terutama terjadi di 4Q17. Pendapatan usaha periode tersebut mencapai Rp4,52 triliun tumbuh 180% dari kuartal sebelumnya Rp1,61 triliun dan tumbuh 94% dari periode yang sama di 2016 sebesar Rp2,32 triliun. Pencapaian pendapatan usaha tahun lalu melampaui perkiraan sebelumnya Rp7,77 triliun. Sedangkan di laba bersih, sepanjang 2017 lalu perseroan meraih Rp4,92 triliun tumbuh 174% dari 2016 Rp1,79 triliun. Pencapaian ini membalikkan kinerja di 2016 dimana laba bersih tahun tersebut turun 16%. Laba bersih di 4Q17 mencapai Rp2,62 triliun tumbuh 310% dari periode yang sama di 2016 Rp637,86 miliar dan tumbuh 796,31% dari kuartal sebelumnya sebesar Rp292 miliar. EPS 2017 lalu melonjak mencapai Rp255,64. Tahun ini perseroan menargetkan marketing sales Rp7,2 triliun hampir saham dengan tahun lalu sebesar Rp7,23 triliun. Tahun lalu *marketing sales* perseroan tumbuh 16,12% dari Rp6,2 triliun di 2016. Sedangkan belanja modal dianggarkan Rp4 triliun turun dari tahun lalu yang mencapai Rp5 triliun. Harga sahamnya diproyeksikan mencapai Rp2240 dengan PBV 1,4x (E/18). Pergerakan harga sahamnya sepanjang tahun ini *bullish*. Akhir 2017 lalu harga sahamnya masih di Rp1700. Tantangan pergerakan harga sahamnya saat ini adalah pelemahan rupiah terhadap dolar AS yang mendekati Rp13800. Pergerakan harganya kemarin membentuk pola *bullish reversal*. *Maintain Buy*, SL 1720



Saham Pilihan

- TLKM 4080-4190 Buy, SL 3980
- BDMN 6375-6700 Buy, SL 6200
- BBTN 3700-3860 Buy, SL 3620
- BBNI 9200-9550 Buy, SL 8800
- UNTR 35400-37650 Buy, SL 35000
- INDF 7250-7600 Buy, SL 7125
- ADHI 2380-2500 Buy, SL 2260

Fast & First Asia Research are owned and operated by

PT. First Asia Capital

Gd. Bank Panin Pusat Lt. 3, Jl. Jend. Sudirman No. 1 Jakarta 10270 Indonesia
Phone : +62 21 726 3969 | Fax : +62 21 571 0895 | www.firstasiacapital.com

Jumat, 9 Maret 2018

Stock View

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
IHSG	6443.02	6466.73	6490.44	6395.64	6348.26					
PERKEBUNAN										
AALI	14450	14,566.67	14,683.33	14,241.67	14,033.33	13,059,216.00	-19.91	393.15	-75.27	45.02
BWPT	222	226.00	230.00	214.00	206.00					
LSIP	1395	1,413.33	1,431.67	1,368.33	1,341.67	4,189,615.00	-11.36	91.36	-32.01	18.72
SGRO	2500	2,510.00	2,520.00	2,490.00	2,480.00					
SIMP	560	575.00	590.00	535.00	510.00	13,835,444.00	-7.53	16.72	-68.60	25.18
UNSP	260	268.67	277.33	252.67	245.33					
PERTAMBANGAN BATU BARA										
ADRO	2190	2,268.33	2,346.67	2,053.33	1,916.67	37,032,346.42	-10.48	65.74	-5.12	10.50
BORN	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
BRAU	7625	5,083.33	2,541.67	5,083.33	2,541.67					
BUMI	296	304.67	313.33	284.67	273.33					
DEWA	52	54.00	56.00	50.00	48.00	3,312,510.21	13.47	0.30	48.03	166.35
HRUM	2740	2,876.67	3,013.33	2,666.67	2,593.33					
ITMG	26900	27,491.67	28,083.33	26,016.67	25,133.33	21,925,897.16	-9.27	770.46	-65.05	8.53
PTBA	2800	2,933.33	3,066.67	2,703.33	2,606.67	13,733,627.00	5.01	883.59	0.98	7.64
PTRO	2140	2,240.00	2,340.00	2,000.00	1,860.00					
PERTAMBANGAN MINYAK & GAS BUMI										
BIPI	85	88.67	92.33	81.67	78.33					
ELSA	482	498.00	514.00	466.00	450.00	3,775,323.00	-10.56	51.43	-8.99	7.17
ENRG	240	253.33	266.67	227.33	214.67					
ESSA	328	344.00	360.00	310.00	292.00					
MEDC	1400	1,438.33	1,476.67	1,338.33	1,276.67					
PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA										
ANTM	875	893.33	911.67	858.33	841.67	10,531,504.80	11.79	-151.06	85.85	-3.10
INCO	2970	3,050.00	3,130.00	2,920.00	2,870.00	10,894,532.28	-15.64	70.11	-67.49	26.24
TINS	1150	1,171.67	1,193.33	1,121.67	1,093.33	6,874,192.00	-6.74	13.64	-84.08	56.09
SEMEN										
INTP	20075	20,450.00	20,825.00	19,725.00	19,375.00	17,798,055.00	-10.99	1,183.48	-17.34	17.00
SMCB	815	821.67	828.33	811.67	808.33	9,239,022.00	-12.25	22.85	-73.80	47.91
SMGR	10725	10,850.00	10,975.00	10,550.00	10,375.00	26,948,004.47	-0.14	762.28	-18.76	14.07
LOGAM DAN SEJENISNYA										
GDST	91	100.33	109.67	85.33	79.67					
JPRS	132	136.00	140.00	130.00	128.00					
KRAS	484	493.33	502.67	473.33	462.67					
PAKAN TERNAK										
CPIN	3310	3,350.00	3,390.00	3,250.00	3,190.00					
JPFA	1490	1,523.33	1,556.67	1,468.33	1,446.67	25,022,913.00	2.31	43.92	40.87	18.44
OTOMOTIF DAN KOMPONENNnya										
ASII	7850	7,925.00	8,000.00	7,775.00	7,700.00	184,196,000.00	-8.68	357.28	-24.59	20.71
GJTL	765	776.67	788.33	751.67	738.33					
INDUSTRI BARANG KONSUMSI										
ICBP	8800	8,891.67	8,983.33	8,716.67	8,633.33					
INDF	7325	7,450.00	7,575.00	7,250.00	7,175.00					
MYOR	2450	2,540.00	2,630.00	2,340.00	2,230.00					
ROTI	1235	1,246.67	1,258.33	1,216.67	1,198.33					
GGRM	79950	80,866.67	81,783.33	78,366.67	76,783.33					
INAf	4150	4,160.00	4,170.00	4,130.00	4,110.00	1,621,898.67	17.41	2.12	463.17	184.06
KAef	2400	2,460.00	2,520.00	2,350.00	2,300.00	4,860,371.48	7.51	44.81	6.06	28.68
KLBF	1500	1,533.33	1,566.67	1,483.33	1,466.67					
KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA										
UNVR	51200	51,741.67	52,283.33	50,916.67	50,633.33					

6

Fast & First Asia Research are owned and operated by

PT. First Asia Capital

Gd. Bank Panin Pusat Lt. 3, Jl. Jend. Sudirman No. 1 Jakarta 10270 Indonesia

Phone : +62 21 726 3969 | Fax : +62 21 571 0895 | www.firstasiacapital.com

Jumat, 9 Maret 2018

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
PROPERTI DAN REAL ESTAT										
APLN	222	226.00	230.00	218.00	214.00					
ASRI	382	386.00	390.00	376.00	370.00					
BKSL	222	226.67	231.33	214.67	207.33					
BSDE	1780	1,801.67	1,823.33	1,746.67	1,713.33	6,209,574.07	11.45	1,164.55	460.00	1.60
COWL	780	788.33	796.67	773.33	766.67					
CTRA	1250	1,275.00	1,300.00	1,210.00	1,170.00					
CTRP	1250	1,275.00	1,300.00	1,210.00	1,170.00					
CTRS	1250	1,275.00	1,300.00	1,210.00	1,170.00					
ELTY	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
KIJA	274	277.33	280.67	269.33	264.67					
MDLN	322	331.33	340.67	307.33	292.67	2,962,460.90	4.32	69.69	22.80	5.94
KONSTRUKSI BANGUNAN										
ADHI	2440	2,543.33	2,646.67	2,303.33	2,166.67	9,389,570.10	8.51	130.22	43.08	20.93
DGIK	66	69.00	72.00	63.00	60.00					
PTPP	2950	2,986.67	3,023.33	2,896.67	2,843.33	14,217,372.87	14.40	152.88	39.17	25.74
SSIA	590	598.33	606.67	578.33	566.67					
TOTL	700	710.00	720.00	685.00	670.00					
WIKA	1815	1,853.33	1,891.67	1,773.33	1,731.67	13,908,504.01	11.60	101.65	1.60	26.02
INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI										
PGAS	2430	2,470.00	2,510.00	2,400.00	2,370.00	42,333,969.71	-0.16	228.31	-38.44	11.61
JALAN TOL, PELABUHAN, BANDARA DAN SEJENISNYA										
CMNP	1480	1,486.67	1,493.33	1,476.67	1,473.33					
JSMR	5225	5,266.67	5,308.33	5,166.67	5,108.33	9,848,242.05	7.33	213.14	3.23	26.27
TELEKOMUNIKASI										
BTEL	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
EXCL	2720	2,760.00	2,800.00	2,690.00	2,660.00	22,876,182.00	-2.49	-2.97	-97.16	-1,348.39
ISAT	5550	5,616.67	5,683.33	5,466.67	5,383.33					
TLKM	4140	4,180.00	4,220.00	4,060.00	3,980.00	102,470,000.00	14.24	153.66	5.81	21.51
TRANSPORTASI										
GIAA	302	306.00	310.00	298.00	294.00	52,627,783.53	7.55	40.78	-122.73	10.94
MBSS	665	691.67	718.33	631.67	598.33					
WINS	5905	386.67	393.33	376.67	373.33	1,378,353.91	-37.37	-19.45	-129.08	-10.95
KONSTRUKSI NON BANGUNAN										
INDY	3580	3,746.67	3,913.33	3,416.67	3,253.33					
BANK										
BBCA	23300	23,550.00	23,800.00	22,900.00	22,500.00	47,081,728.00	7.56	730.83	9.30	18.47
BBKP	620	625.00	630.00	610.00	600.00	8,303,973.00	17.07	105.70	32.57	5.58
BBNI	9350	9,416.67	9,483.33	9,216.67	9,083.33	36,895,081.00	10.58	486.18	-15.91	10.90
BBRI	3770	3,796.67	3,823.33	3,716.67	3,663.33	85,434,037.00	13.73	1,029.53	4.77	10.95
BBTN	3800	3,830.00	3,860.00	3,740.00	3,680.00	14,966,209.00	16.86	174.91	65.91	10.43
BDMN	6500	6,633.33	6,766.67	6,258.33	6,016.67	22,420,658.00	-2.48	249.70	-8.09	16.40
BJBR	2220	2,240.00	2,260.00	2,210.00	2,200.00	10,084,451.00	14.70	142.02	23.39	6.79
BMRI	8100	8,183.33	8,266.67	8,008.33	7,916.67	71,570,127.00	14.26	871.50	2.33	11.76
BNGA	1310	1,330.00	1,350.00	1,295.00	1,280.00	22,318,759.00	7.24	17.02	-81.74	34.36
PERDAGANGAN BESAR BRANG PRODUKSI										
AKRA	5925	5,966.67	6,008.33	5,866.67	5,808.33	19,764,821.14	-12.03	261.74	27.59	27.03
INTA	436	436.67	437.33	434.67	433.33					
UNTR	35975	36,666.67	37,358.33	35,091.67	34,208.33	49,347,479.00	-7.14	1,033.07	-28.24	14.86
PERDAGANGAN ECERAN										
MAPI	7400	7,508.33	7,616.67	7,233.33	7,066.67					
RALS	1215	1,236.67	1,258.33	1,191.67	1,168.33					
ADVERTISING, PRINTING DAN MEDIA										
MNCN	1480	1,516.67	1,553.33	1,451.67	1,423.33					
PERUSAHAAN INVESTASI										
BRMS	84	87.00	90.00	81.00	78.00					
BNBR	50	50.00	50.00	50.00	50.00					

Fast & First Asia Research are owned and operated by

PT. First Asia Capital

Gd. Bank Panin Pusat Lt. 3, Jl. Jend. Sudirman No. 1 Jakarta 10270 Indonesia
Phone : +62 21 726 3969 | Fax : +62 21 571 0895 | www.firstasiacapital.com

Jumat, 9 Maret 2018

Corporate Action

EMITEN	JUMLAH DIVI-DEN	CUM DIVI-DEN PSR REG	RECORDING DATE	PEMBAYARAN DIVI-DEN	KETERANGAN
BJTM	44.1	27/2/18	2/3/18	22/3/18	Div Final 2017
BJBR	90.3	7/3/18	12/3/18	26/3/18	Div Final 2017
SMBR	3.69	7/3/18	12/3/18	29/3/18	Div Final 2017
MEGA	93.34	7/3/18	12/3/18	27/3/18	Div Final 2017
MBAP	182	19/9/17	25/9/2017	28/9	DIV Int TB 2017
IKBI	19.07	19/9	25/9/2017	12/10	DIV Int TB 2017
HEXA	234	28/9	3/10	25/10	Div tunai TB 2016 (USDO.01721)
ASII	55	2/10	5/10	27/10	Div Int TB 2017
ACST	30	4/10	9/10	20/10	DIV Int TB 2017
UNTR	282	5/10	10/10	23/10	DIV Int TB 2017
AALI	148	5/10	10/10	19/10	DIV Int TB 2017
AUTO	13	6/10	11/10	20/10	DIV Int TB 2017
ASGR	25	10/10	13/10	20/10	DIV Int TB 2017
PALM	25	13/10	18/10	9/11/17	Div tunai TB 2016
TPIA	165.69	27/10/17	1/11	8/11/17	Div Int TB 2017 (USO.01219)
ITMG	1300	3/11	8/11	21/11/17	Div Int 2017
MPMX	105	2/11	7/11	29/11	Div Int TB 2017
SMSM	15	7/11	10/11	24/11/17	DIV Int III TB 2017
MLBI	140	6/11	9/11	28/11/17	DIV Int TB 2017
PLIN	210	9/11/17	14/11	21/11/17	Div interim TB 2017
TURI	5	9/11	14/11	4/12/17	DIV Int TB 2017
FASW	55	21/11/17	24/11	12/12	DIV Int TB 2017
DMAS	6.5	23/11/17	28/11	13/12	DIV Int TB 2017
TOTO	5	27/11	30/11	21/12	DIV Int TB 2017
BBCA	80	28/11	4/12	20/12	DIV Int TB 2017
BFIN	23	28/11	4/12	18/12	DIV Int TB 2017
UNVR	410	29/11	5/12	20/12	DIV Int TB 2017
POWR	12.60913	29/11	5/12	13/12	DIV Int TB 2017 (USO.009324)
JECC	200	30/11	6/12	27/12	Div Int 2017
TOWR	30	11/12/2017	14/12	22/12	Div Int 2017
KMTR	25	11/12/2017	14/12	20/12	Div Int 2017
PGLI	1	11/12	14/12	27/12	Div Int 2017
SCMA	40	12/12	15/12	22/12/17	Div Int 2017
EMTK	20	12/12	15/12	22/12	Div Int 2017
BATA	15.69	12/12	15/12	20/12	Div Int 2017
LINK	50.75	22/12/17	29/12	15/1/18	Div Int 2017
TBLA	30	22/12/17	29/12	10/1/18	Div Int 2017
GEMS	138.44	22/12/17	29/12	12/1/18	Div Int II 2017
JTPE	15.00	28/12	3/1/18	18/1/18	Div Int 2017
ADRO	42.25	28/12	3/1/18	12/1/18	Div Int 2017 (0.00313)
AKRA	100.00	1/8/17	4/8/17	15/8/17	Div Int 2017

Fast & First Asia Research are owned and operated by

PT. First Asia Capital

Gd. Bank Panin Pusat Lt. 3, Jl. Jend. Sudirman No. 1 Jakarta 10270 Indonesia
Phone : +62 21 726 3969 | Fax : +62 21 571 0895 | www.firstasiacapital.com



Panin Bank Centre
 4th Floor Jl. Jend. Sudirman No. 1
 Jakarta 10270, Indonesia
 Phone : +62 21 727 99888
 Fax : +62 21 571 0895
 Web : www.firstasiacapital.com
 E-mail : cs@firstasiacapital.com

KANTOR CABANG

Taman Palem Lestari :

Taman Palem Lestari Blok B 17/8
 Jakarta Barat 11730
 Phone : +62 21 7799 888

Yogyakarta :

Ruko Gajah Mada Square Kav. E
 Jl. Juminahan No. 26
 Yogyakarta 55212
 Phone : +62 274 557559

Makassar :

Jl. Gunung Bawakareng No. 71
 Makassar 90157
 Phone : +62 411 361 3122

Jambi :

Kantor Perwakilan BEI Jambi
 Jl. Kolonel Abunjani No. 11A dan
 11B
 Jambi 36129
 Phone : +62 741 591 1819

GALERI INVESTASI

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta :

Fakultas Ekonomi Universitas
 Sarjanawiyata Tamansiswa
 Yogyakarta
 Jl. Kusumanegara 157
 Yogyakarta 55165
 Phone : +62 274 562265

Universitas Muhammadiyah Yogayakarta :

Universitas Muhammadiyah
 Yogayakarta
 Jl. Lingkar Selatan
 Tamantirto, Bantul
 Yogyakarta 55183
 Phone : +62 274 387656

Universitas Muhammadiyah Surakarta :

Universitas Muhammadiyah
 Surakarta
 Jl. A. Yani Tromol Pos 1
 Pabelan Kartasura, Surakarta
 Jawa Tengah 57161
 Phone : +62 271 717417

Sampit :

Universitas Darwan Ali
 Jl. Batu Berlian No. 10
 Kalimantan Tengah 74322
 Phone : +62 531 31992

Banjarmasin :

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
 Indonesia
 Jl. Brigjend Hasran Basri Kayu
 Tangi
 Banjarmasin 70124
 Phone : +62 511 3265783

Bireun :

Institut Agama Islam
 Almuslim Aceh
 Jl. Banda Aceh – Medan,
 Simpang Paya Lipah
 Matang Glumpangdua, Bireuen
 Aceh 24261
 Phone : +62 644 441989

Padang :

Universitas Putra Indonesia
 "YPTK" Padang
 Jl. Raya Lubuk Begalung
 Lubuk Begalung, Kota Padang
 Sumatera Barat 25145
 Phone : +62 751 776666

Bengkulu :

IAIN Bengkulu
 Jl. Raden Patah
 Bengkulu 38211
 Phone : +62 736 51276

Jambi :

IAIN Jambi :
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Islam IAIN Sultan Thaha
 Syaifuddin
 Jl. Arif Rahman Hakim No. 01
 Telanaipura
 Jambi 36363
 Phone : +62 741 582573

Disclaimer : Laporan ini dibuat dari opini analis hanya sebagai informasi untuk membantu investor dalam memahami pasar saham Indonesia dan bukan ditujukan untuk memberikan rekomendasi kepada siapa pun untuk membeli atau menjual suatu efek tertentu. Informasi yang ada pada laporan ini diambil dari sumber yang dianggap bisa dipercaya. Namun demikian PT. First Asia Capital tidak menjamin dan bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan dari informasi dan pendapat yang ada pada laporan ini.